

PERAN PEMUDA DALAM MEWUJUDKAN DEMOKRASI DI KELURAHAN TUNGKAL 5 KECAMATAN SEBERANG KOTA

Jurmia Fatma

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

Email : jurmia.fatma@gmail.com , sititiaramaulia@unja.ac.id

ABSTRAK

Pemuda merupakan bagian penting dalam masyarakat dan memiliki peran sebagai agen perubahan dalam membentuk masa depan negara. Yang tentunya dengan memperjuangkan nilai-nilai demokrasi, membangun kesadaran politik, dan mengambil bagian aktif dalam proses politik. Namun, pada kenyataannya pemuda seringkali kurang terlibat dalam urusan politik hal ini menimbulkan permasalahan-permasalahan yang berdampak pada kualitas hidup masyarakat. Kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah seringkali tidak memberikan dampak yang positif bagi pemuda, dan kurang mengedepankan kepentingan mereka. Ini menyebabkan pemuda kurang memahami pentingnya peran mereka dalam membentuk masa depan negara dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Kajian ini bertujuan untuk memberikan edukasi terhadap pemuda mengenai berdemokrasi yang sehat, damai dan sesuai dengan masanya. Oleh karena itu, penting untuk mengupayakan peran pemuda dalam mewujudkan demokrasi, agar pemuda dapat memainkan peran yang lebih aktif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat

Kata Kunci: Demokrasi, Peran Pemuda

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pemuda merupakan bagian penting dalam masyarakat dan memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk masa depan negara. Namun, pemuda seringkali kurang terlibat dalam urusan politik dan ekonomi negara, hal ini menimbulkan permasalahan-permasalahan yang berdampak pada kualitas hidup masyarakat. Kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah seringkali tidak memberikan dampak yang positif bagi pemuda, dan kurang mengedepankan kepentingan mereka. Ini menyebabkan pemuda kurang memahami pentingnya peran mereka dalam membentuk masa depan negara dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi terhadap pemuda mengenai berdemokrasi yang sehat, damai dan sesuai dengan masanya. Oleh karena itu, penting untuk mengupayakan peran pemuda dalam mewujudkan demokrasi dan stabilnya ekonomi politik, agar pemuda dapat memainkan peran yang lebih aktif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Perjalanan suatu bangsa sejatinya tidak lepas dari keberadaan pemuda. Sejarah telah mencatat, dalam perkembangan peradaban dunia yang membuktikan peran pemuda sebagai pelaku lahirnya sebuah peradaban baru, begitupun dalam perkembangan lahirnya bangsa Indonesia, baik diawali pada masa perjuangan kemerdekaan, hingga pasca kemerdekaan bangsa. Darmansyah (1986) menyatakan bahwa Pemuda menjadi penting bukan saja karena bagian terbesar penduduk Indonesia, tetapi penting karena berbagai

alasan antara lain, Pertama, pemuda adalah generasi penerus yang akan melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa. Kedua, kelangsungan sejarah dan budaya bangsa, corak dan warna masa depan suatu bangsa akan sangat ditentukan oleh arah persiapan atau pembinaan dan pengembangan generasi muda pada saat ini. Ketiga, terjaminnya proses kesinambungan nilai-nilai dasar negara. Yaitu dipandang dari sudut semangat kepemudaan yakni sumpah pemuda 1928, proklamasi 1945, Pancasila dan UUD 1945. Hal tersebut membuktikan bahwa pemuda mampu berperan aktif sebagai garda terdepan dalam proses perjuangan dan pembangunan bangsa.

Pemuda merupakan aset bangsa yang sangat mahal dan tak ternilai harganya. Kemajuan atau kehancuran bangsa dan negara banyak tergantung pada kaum mudanya sebagai agent of change (agen perubahan). Pada setiap perkembangan dan pergantian peradaban selalu ada darah pemuda yang mempeloporinya. Peran pemuda dalam demokrasi di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa pemuda memiliki tanggung jawab dalam pembangunan nasional, termasuk melaksanakan demokrasi. Menurut buku Pendidikan Kewarganegaraan karya Hasim, demokrasi membutuhkan pemimpin yang memiliki komitmen kuat dan mampu menyatukan perbedaan. Demokrasi tidak hanya harus didukung oleh pemerintah, tetapi juga oleh seluruh komponen bangsa. Pada undang-undang juga menyatakan bahwa pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun (Repelita, 2018). Pada umur itu pemuda memiliki semangat yang tinggi dan memiliki harapan akan masa depan yang lebih baik. Memiliki idealisme dan keinginan untuk senantiasa berkembang. Tidak mudah putus asa dan senantiasa mencoba hal-hal baru. Sikap rela berkorban, sikap mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi/golongan, sikap pekerja keras, sikap menjunjung tinggi persatuan, sikap berani dan sikap pantang menyerah adalah sikap yang bisa kita temui pada diri pemuda. Dalam hal ini, generasi muda memiliki peran penting sebagai pelaku sekaligus pengawas dari jalannya demokrasi di Indonesia. Peran Generasi Muda dalam Demokrasi di Indonesia

1. Sebagai Pelaku Demokrasi

Generasi muda dapat berpartisipasi dalam pemilu sebagai bentuk partisipasi politik mereka. Generasi muda memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi dan media sosial untuk menyebarkan informasi dan mengampanyekan isu-isu demokrasi. Generasi muda dapat terlibat dalam organisasi politik untuk memberikan masukan dan ide-ide baru untuk kemajuan demokrasi. Selain itu, generasi muda dapat menggunakan hak mereka untuk berekspresi dan menyampaikan pendapat mereka, termasuk dengan melakukan demonstrasi atau unjuk rasa.

2. Sebagai Pengawas Demokrasi

Generasi muda dapat turut andil dalam mengawal proses terbentuknya kebijakan oleh pemerintah. Diharapkan kebijakan pemerintah tersebut bisa menguntungkan bagi semua pihak. Namun, kalau kebijakan tersebut dirasa akan merugikan, generasi muda juga bisa memperjuangkan hak-hak masyarakat. Oleh sebab itu, generasi muda diharapkan bisa membekali diri sendiri dengan ilmu dan pengetahuan mengenai demokrasi di Indonesia, agar bisa menjadi pelaku sekaligus pengawas demokrasi yang baik.

Partisipasi pemuda dalam proses demokrasi memiliki implikasi yang signifikan bagi pembangunan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan. Pemuda merupakan salah satu segmen penting dalam struktur sosial yang mampu membawa perubahan positif melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan politik dan sosial. Namun, di banyak tempat partisipasi pemuda masih terbatas atau bahkan tidak ada sama sekali, akibat dari berbagai faktor seperti kurangnya kesempatan, minimnya kesadaran politik, dan ketidakpercayaan terhadap sistem politi, oleh karena itu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pemuda dalam memperkuat demokrasi di kelurahan menjadi krusial. Dengan memahami tantangan dan peluang yang dihadapi pemuda, pemerintah dan organisasi masyarakat dapat merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses politik dan pembangunan lokal. Melalui upaya kolaboratif antara pemuda, pemerintah, dan stakeholder lainnya, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang kondusif bagi pemuda untuk berperan aktif dalam memajukan demokrasi di tingkat kelurahan.

Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran pemuda dalam mewujudkan demokrasi di Kelurahan Tungkal 5 Kecamatan Seberang Kota

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar.. Populasi dalam penelitian ini adalah 113 Pemuda sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, skala sikap, dan tes. Alat ukur angket menggunakan tiga alternatif kemungkinan pilihan. Teknik penunjang data dilakukan terdiri dari dokumentasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Berdasarkan jenis data penelitian ini, analisis yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut model stake yaitu mencoba untuk membandingkan antara apa yang terjadi dengan apa yang sudah ditargetkan atau diharapkan terjadi, yaitu membandingkan antara hasil yang diperoleh dengan standar yang telah digunakan sebelumnya.

Angket Instrumen Penelitian

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Pekerjaan :
4. Usia :

B. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Saudara/i yang terhormat, maksud dari tujuan pengisian angket (Instrumen Penelitian) ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang Peran pemuda dalam Meningkatkan demokrasi di kelurahan tungkal v
- b. Dalam menjawab setiap pertanyaan sangat dibutuhkan kejujuran dari Saudara/i sebagaimana yang telah dirasakan atau dialami karena kejujuran yang diberikan akan memberi masukan yang bermanfaat bagi penelitian ini.
- c. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang tersedia.

d. Berikan tanda centang (√) pada bobot nilai jawaban yang paling mencerminkan persepsi Anda pada setiap pernyataan. Keterangan : SL : Selalu S : Sering KD : Kadang-kadang TP : Tidak Pernah

ANGKET PERAN PEMUDA TERHADAP DEMOKRAS

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1.	Saya sebagai pemuda dilibatkan dalam pemilihan perangkat karang taruna				
2.	Saya sebagai pemuda dilibatkan dalam perumusan program kepemudaan di kelurahan Tungkal v				
3.	Keterbukaan informasi mengenai RAB program kepemudaan di kelurahan tunggal v				
4.	Saya diberikan undangan untuk membentuk kepanitiaan MTQ tingkat kelurahan tunggal v				
5.	Saya diberikan undangan untuk membentuk kepanitiaan perlombaan rakyat dalam memperingati hari ulang tahun kelurahan tunggal v				
6.	Saya diberikan undangan untuk membentuk kepanitiaan perlombaan rakyat dalam memperingati hari ulang tahun kemerdekaan republik Indonesia				
7.	Keterbukaan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang melibatkan peran masyarakat banyak di kelurahan tunggal v				
8.	Saya mengetahui keterbukaan informasi mengenai beasiswa ataupun program Pendidikan gratis untuk pemuda di kelurahan tunggal v				
9.	Adanya keterbukaan informasi mengenai peluang lapangan pekerjaan yang di fasilitasi kelurahan				
10.	Aparat desa melibatkan pemuda untuk kegiatan sosial di kelurahan tunggal v				

PEMBAHASAN

Pemuda merupakan generasi penerus bangsa yang pada dasarnya mempunyai peran dalam kemajuan bangsa. Baik buruknya suatu negara dilihat dari kualitas pemudanya, karena generasi muda adalah penerus dan pewaris bangsa dan negara. Oleh karena itu, keterlibatan pemuda dalam proses demokratisasi sangat penting untuk keberlanjutan demokrasi itu sendiri. Dengan melibatkan diri dalam pemilihan umum, debat publik, dan aktivitas politik lainnya, dengan ini pemuda dapat membentuk kebijakan yang mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat itu sendiri. Selain itu, pemuda memiliki akses yang lebih besar terhadap teknologi teknologi dan media sosial, sehingga mereka dapat dengan mudah berbagi informasi, menjalankan kampanye, dan memperluas jaringan advokasi, dengan demikian,

mereka dapat mempercepat proses transformasi demokratisasi dengan mengatasi hambatan-hambatan tradisional seperti akses terhadap informasi dan partisipasi politik.

Pemuda merupakan bagian penting dalam masyarakat dan memiliki peran sebagai agen perubahan dalam membentuk masa depan negara. Yang tentunya dengan memperjuangkan nilai-nilai demokrasi, membangun kesadaran politik, dan mengambil bagian aktif dalam proses politik. Namun, pada kenyataannya pemuda seringkali kurang terlibat dalam urusan politik hal ini menimbulkan permasalahan-permasalahan yang berdampak pada kualitas hidup masyarakat. Kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah seringkali tidak memberikan dampak yang positif bagi pemuda, dan kurang mengedepankan kepentingan mereka. Ini menyebabkan pemuda kurang memahami pentingnya peran mereka dalam membentuk masa depan negara dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Kajian ini bertujuan untuk memberikan edukasi terhadap pemuda mengenai berdemokrasi yang sehat, damai dan sesuai dengan masanya. Oleh karena itu, pemerintah dan organisasi masyarakat dapat merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses politik dan pembangunan lokal. Melalui upaya kolaboratif antara pemuda, pemerintah, dan stakeholder lainnya, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang kondusif bagi pemuda untuk berperan aktif dalam memajukan demokrasi di tingkat kelurahan. sehingga peran pemuda dalam mewujudkan demokrasi memainkan peran yang lebih aktif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil pengumpulan angket berupa kuisisioner yang diberikan kepada 20 orang sampel pemuda di Kelurahan Tungkal 5, dari total populasi pemuda yaitu 113 orang, rata-rata mereka menjawab bahwa peran pemuda masih belum maksimal dalam peranannya terhadap demokrasi di kelurahan tersebut, hal ini dibuktikan dari hasil pengumpulan angket yang menjawab dari 20 orang 15 orang menjawab peran pemerintah kelurahan tidak maksimal dalam memfasilitasi mereka dalam mengungkapkan pendapat, sebagai contoh ketika diadakannya suatu rapat RAB pembangunan pemuda yang dibawah Karang Taruna, pemerintah desa tidak melibatkan mereka dan mereka hanya diberikan selebaran dan intruksi pelaksanaan kegiatan kepemudaan tanpa harus adanya diskusi terlebih dahulu atau pertemuan.

KESIMPULAN

Peranan pemuda dalam mewujudkan demokrasi sangatlah penting, dalam masyarakat dan memiliki peran sebagai agen perubahan dalam membentuk masa depan negara. Yang tentunya dengan memperjuangkan nilai-nilai demokrasi, membangun kesadaran politik, dan mengambil bagian aktif dalam proses politik. Jika pemuda tidak diberikan peran oleh aparatur pemerintahan, maka bisa dipastikan pelaksanaan pemerintahan tidak akan maksimal dalam menerapkan kesejahteraan di lingkungan pemerintahan yang di naungi, Sebuah kutipan pidato Bung Karno yang sangat terkenal , "Beri aku 1.000 orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia". Dari kutipan tersebut mengisyaratkan peran pemuda dianggap oleh Soekarno sangat signifikan dalam kemerdekaan bangsa ini, sehingga ada kutipan mengguncangkan dunia, bahkan Indonesia sendiri tidak akan merdeka jika tidak ada peran pemuda didalamnya, oleh karena itu perlulah pemerintah saat ini berkaca akan

peristiwa bersejarah masa lalu dalam memaksimalkan peran pemuda demi kemajuan, keberhasilan serta kesejahteraan masyarakat kita. Dalam konteks ini yaitu demokrasi, sangat disayangkan jika pemuda tidak diberikan fasilitas ataupun peran dalam mengungkapkannya pendapatnya dalam ruang public.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaqi, M. Z. (2016). Melihat sejarah nasionalisme Indonesia untuk memupuk sikap kebangsaan generasi muda. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 13(2), 209–216. <https://doi.org/10.21831/civics.v13i2.12745>
- Pertiwi, C. Y. E. (2013). *Peranan Pemuda Dalam Pergerakan Nasional Indonesia Tahun 1908–1928*. Purwanto, M. B., & Handayani, T. S. (2022). Penyuluhan Kegiatan Olah Raga Masyarakat Rt. 29. Rw. 10 Kota Palembang. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara*, 1(4), 118–123. <https://doi.org/10.58374/jmmn.v1i4.89>
- Repelita, T. (2018). Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia (Ditinjau dari Prespektif Sejarah Bangsa Indonesia). *Jurnal Artefak*, 5(1), 45–48.
- Susanto, Y., Effendi, M., & Purwanto, M. B. (2022). Sosialisasi penggunaan literasi digital dalam memasarkan produk ukm di desa semangus kecamatan muara lakitan kabupaten musirawas. *Abdimas Galuh*, 4(2), 1408–1415. <http://dx.doi.org/10.25157/ag.v4i2.8612>
- Suwirta, A. (2015). Memaknai Peristiwa Sumpah Pemuda dan Revolusi Kemerdekaan Indonesia dalam Perspektif Pendidikan. *SIPATAHOENAN*, 1(1).
- Utomo, S. P. (2021). Sejarah Gerakan Politik Pemuda di Jakarta Sekitar Proklamasi. *Estoria: Journal of Social Science and Humanities*, 1(2), 94–109. <https://doi.org/10.30998/je.v1i2.602>
- Vlekke, B. H. M. (2008). *Nusantara: Sejarah Indonesia*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Widyanto, A. B. (2010). Pemuda dalam perubahan sosial. *Jurnal Historia Vitae*, 24(2), 1–10.